

## **OPTIMALISASI PEMANFAATAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM DAN GOOGLE FORM SEBAGAI PENUNJANG PEMBELAJARAN DARING DI SMA NEGERI 5 CIMAHI**

HIDAYAT<sup>1\*</sup>, M. FAJAR WICAKSONO<sup>2</sup>, MYRNA D. RAHMATYA<sup>3</sup>,  
RIANI LUBIS<sup>4</sup>, SRI NURHAYATI<sup>5</sup>

Program Studi Teknik Komputer<sup>1,2</sup>, Program Studi Manajemen Informatika<sup>3</sup>,  
Program Studi Teknik Informatika<sup>4</sup>, Program Studi Sistem Komputer<sup>5</sup>  
Universitas Komputer Indonesia

Jl. Dipati Ukur No.112-116, Bandung 40132

\*e-mail : [hidayat@email.unikom.ac.id](mailto:hidayat@email.unikom.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The purpose of community service activities with the theme of using Google Classroom and Google Form for SMAN 5 Cimahi teachers is to provide training to teachers of SMAN 5 Cimahi in order to optimize the use of the Google Classroom and Google Form applications in online learning carried out during the Covid-19 pandemic conditions. The method used in this activity is a description of the features of Google Classroom and Google Form. In Google Classroom, it explains about opening classes, inviting participants or students, creating student attendance, uploading material and using the reuse feature, processing grades and downloading assessment results in the form of a spreadsheet. In Google Form, it explains how to set the Form as a Quiz, inserts picture or equation questions, inserts questions from Google Docs and creates Form links that have been created. Next, do a demonstration of using the application. Both activities were carried out online through the Zoom application media. The next step, each teacher was assigned to operate the two applications according to the directions in the training. The results of the activity showed that the teachers gained additional knowledge in operating those applications.*

**Key words:** *google classroom, google form, class attendance, online learning, reuse feature.*

### **ABSTRAK**

*Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema pemanfaatan Google Classroom dan Google Form bagi guru SMAN 5 Cimahi adalah untuk memberikan pelatihan kepada para guru SMAN 5 Cimahi agar dapat mengoptimalkan penggunaan aplikasi Google Classroom dan Google Form dalam pembelajaran daring yang dilakukan selama kondisi pandemik Covid-19. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemaparan mengenai fitur-fitur pada Google Classroom dan Google Form. Pada Google Classroom dipaparkan tentang membuka kelas, mengundang peserta atau siswa, membuat presensi siswa, mengunggah materi dan menggunakan fitur reuse, mengolah nilai dan mengunduh hasil penilaian dalam bentuk spreadsheet. Pada Google Form dipaparkan tentang bagaimana mengatur Form sebagai Quiz, menyisipkan soal gambar atau persamaan, menyisipkan soal dari Google Docs dan membuat tautan Form yang telah dibuat. Selanjutnya, melakukan demonstrasi penggunaan aplikasi tersebut. Kedua kegiatan tersebut dilakukan secara daring melalui media aplikasi Zoom. Langkah berikutnya setiap guru ditugaskan untuk mengoperasikan kedua aplikasi tersebut sesuai arahan dalam pelatihan. Hasil*

*kegiatan menunjukkan bahwa para guru memperoleh penambahan pengetahuan dalam mengoperasikan kedua aplikasi tersebut.*

**Kata kunci:** *google classroom, google form, presensi siswa, pembelajaran daring, fitur reuse.*

## PENDAHULUAN

Wabah COVID-19 telah mengubah cara dalam proses pendidikan. Pada [1] disebutkan ada empat cara COVID-19 mengubah cara pendidik dalam mendidik generasi masa depan, yaitu keterhubungan proses pendidikan di seluruh dunia, pengembangan peran pendidik, mengajarkan pentingnya keterampilan hidup di masa depan, dan membuka peluang lebih luas peran teknologi dalam menunjang pendidikan. Selain itu, pada [2] juga menyatakan bahwa Covid-19 menyebabkan tiga perubahan mendasar dalam pendidikan secara global, yaitu mengubah cara mendidik peserta didik, adanya solusi baru untuk pendidikan yang membawa inovasi yang sangat diperlukan, dan adanya kesenjangan digital yang menyebabkan pergeseran baru dalam pendekatan pendidikan. Kedua pernyataan [1] dan [2] menunjukkan bahwa Covid-19 telah menyebabkan percepatan transformasi pendidikan. Hal ini dipertegas dengan pernyataan UNICEF, WHO dan IFRC yang menyebutkan ketika situasi persebaran virus semakin cepat maka sekolah harus ditutup dan proses pendidikan harus tetap berjalan walaupun melalui pembelajaran daring.

Mengingat pentingnya proses pendidikan dalam membangun generasi bangsa [3], Pemerintah Indonesia khususnya menteri pendidikan dan kebudayaan melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 [4], menginstruksikan untuk mengubah proses pembelajaran tatap muka di sekolah menjadi pembelajaran daring yang dilakukan di rumah atau dikenal dengan Belajar dari Rumah (BDR). Hal ini dilakukan guna menekan penularan wabah virus corona [5], [6]. Guru

dan siswa harus dapat melakukan proses pembelajaran dari rumah masing-masing secara daring. Perubahan cara pembelajaran ini tentunya menuntut kemampuan guru maupun siswa dalam menggunakan aplikasi teknologi informasi untuk menunjang pembelajaran daring [7].

Banyak ragam dan aplikasi teknologi informasi yang digunakan untuk proses pembelajaran daring di antaranya Google Classroom dan Google Form. Kedua aplikasi ini merupakan layanan aplikasi yang disediakan oleh Google dalam menunjang proses pembelajaran. Google Classroom memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Sementara itu, Google Form memiliki fitur untuk membuat ujian secara daring. Kedua aplikasi ini dapat digunakan secara gratis untuk pendidikan. Namun, banyak guru dan murid yang masih belum dapat mengoptimalkan keduanya. Salah satunya adalah sejumlah guru pada SMA Negeri 5 Cimahi.

Belum optimalnya kemampuan para guru tersebut dalam pengoperasian Google Classroom dan Google Form menjadi kendala dalam pembelajaran daring. Beberapa kendala yang dihadapi di antaranya, kurangnya pengalaman dan persiapan para guru dalam menghadapi pembelajaran secara daring, kurangnya pengalaman pengoperasian aplikasi Google Classroom maupun Google Form sebagai media pembelajaran daring. Kendala ini menjadi salah satu penyebab kurang efektifnya proses pembelajaran daring.

Permasalahan di atas mendorong pelaksana kegiatan untuk memberikan pelatihan pemanfaatan Google Classroom dan Google Form kepada guru pada SMA Negeri 5 Cimahi agar dapat mengoptimalkan

penggunaan kedua aplikasi tersebut dalam proses pembelajaran secara daring [8].

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pemanfaatan aplikasi Google Classroom dan Google Form ini adalah dengan cara pemaparan dan demonstrasi seperti yang dilakukan [9], [10]. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat memahami materi pelatihan dengan baik dan dapat mempraktikkannya. Secara lengkap tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ditunjukkan pada Gambar 1.

Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri atas tiga tahap, yaitu:

- 1) persiapan, pada tahapan ini dilakukan pembuatan modul Google Classroom dan Google Form, dan juga penentuan aplikasi Zoom sebagai media yang akan digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat;
- 2) pelaksanaan, pada tahapan ini dilakukan pelatihan dengan memaparkan materi dan mendemonstrasikannya, memberikan tugas untuk melihat hasil pelatihan yang telah disampaikan, dan memberikan kuisisioner untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi yang diajarkan dalam pelatihan; dan
- 3) evaluasi, pada tahapan ini dilakukan evaluasi dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Adapun materi-materi yang disampaikan pada kegiatan pelatihan ini adalah materi Google Classroom dan Google Form. Materi Google Classroom meliputi :

- 1) memperkenalkan aplikasi Google Classroom sebagai penunjang pembelajaran daring,
- 2) membuka aplikasi Google Classroom dengan email dari google,
- 3) menjelaskan fitur-fitur dasar pada aplikasi Google Classroom,
- 4) membuat kelas,
- 5) mengundang siswa,
- 6) membuat pencatatan presensi siswa,
- 7) mengunggah materi dan tugas,
- 8) menilai tugas, dan
- 9) mengunduh rekapitulasi nilai ke dokumen MS Excel.

Materi Google Form meliputi:

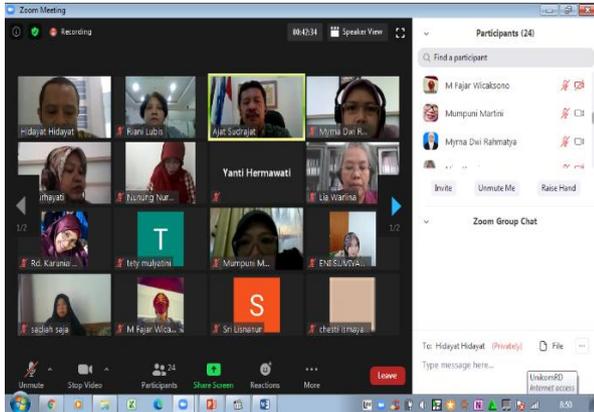
- 1) memperkenalkan dan membuka aplikasi Google Form,
- 2) menjelaskan fitur-fitur dasar pada aplikasi Google Form,
- 3) mengatur Google Form sebagai Quiz,
- 4) menyisipkan soal dari Google Docs,
- 5) menyisipkan soal gambar maupun persamaan,
- 6) mengatur nilai jawaban,
- 7) mengatur waktu ujian, dan
- 8) mengaktifkan tautan Form yang telah dibuat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada dua hari yaitu Sabtu tanggal 15 dan 22 Agustus 2020 selanjutnya dilakukan pendampingan dalam mengerjakan tugas hingga tanggal 5 September 2020. Kegiatan pelatihan dilakukan melalui media aplikasi Zoom. Peserta kegiatan ialah para guru di SMA Negeri 5 Cimahi yang terletak sekitar 13 km dari Kampus UNIKOM.

Pengukuran tingkat keberhasilan pelatihan ini diperoleh melalui kuisisioner yang diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan dan juga hasil pengerjaan tugas yang diberikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dihadiri Kepala SMA Negeri 5 Cimahi yang memberikan sambutan pada kegiatan tersebut. Selain itu, kegiatan ini disambut dan dibuka oleh Ketua LPPM UNIKOM seperti yang ditampilkan pada Gambar 2.

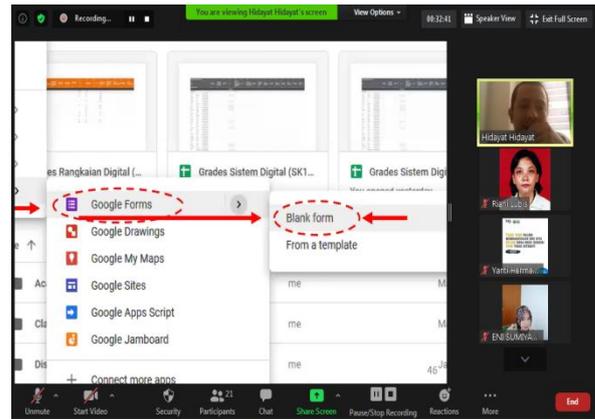


Gambar 2. Pembukaan kegiatan oleh Direktur LPPM Unikom

Kegiatan ini dilakukan melalui media Zoom. Pada tahapan awal, materi disampaikan secara ringkas dalam bentuk presentasi seperti ditampilkan pada Gambar 3 dan 4. Selanjutnya, materi disampaikan dengan mendemonstrasikan paparan sebelumnya. Pada sesi terakhir dilakukan tanya jawab dari paparan maupun demonstrasi tersebut.

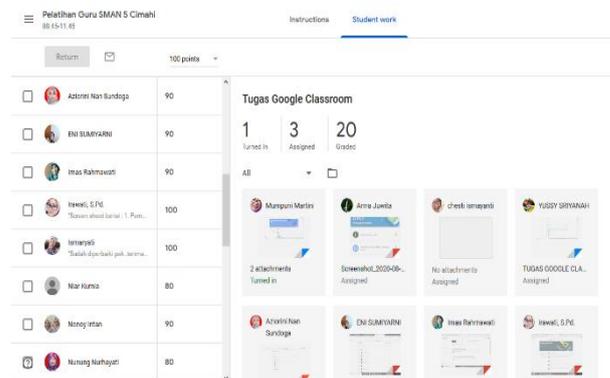


Gambar 3. Kegiatan Pemaparan Google Classroom

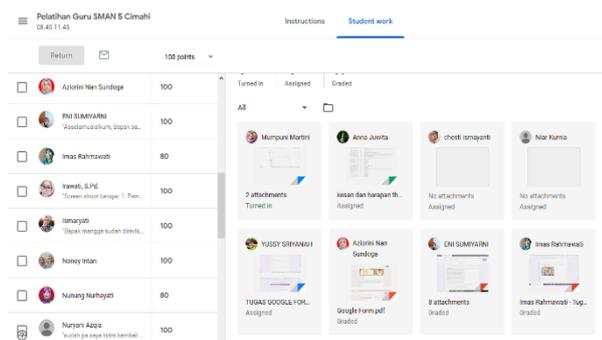


Gambar 4. Kegiatan Pemaparan Google Form

Pada akhir tahapan pelaksanaan, setiap peserta ditugaskan untuk mengaplikasikan pemahamannya tentang materi yang telah dipaparkan oleh pelaksana. Semua peserta pada kegiatan ini telah tergabung dalam Classroom pelatihan sehingga setiap tugas yang telah dikerjakan dapat dikirimkan pada kelas tersebut. Gambar 5 dan Gambar 6 menampilkan tampilan dokumen yang telah dikumpulkan oleh peserta. Gambar 5 merupakan tampilan pengumpulan tugas Google Classroom dan Gambar 6 adalah tampilan pengumpulan tugas Google Form.



Gambar 5. Hasil tugas Google Classroom



Gambar 6. Hasil tugas Google Form

Pada tahapan pelaksanaan, peserta diberikan kuisioner untuk menjadi bahan evaluasi peningkatkan penguasaan materi oleh peserta atas materi yang telah diberikan oleh pelaksana. Pada umumnya, seluruh peserta mengetahui kedua aplikasi tersebut. Namun, peserta hanya dapat mengoperasikannya pada tingkat yang dasar dan belum mampu mengeksplorasi fitur-fitur pada aplikasi tersebut. Tabel 1. Menampilkan beberapa pertanyaan tentang pengetahuan peserta pada kedua aplikasi yang diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil kuisioner pada Tabel 2. menunjukkan bahwa materi dan demontrasi yang diberikan oleh pelaksana dapat meningkatkan penguasaan peserta pada aplikasi Google Classroom maupun Google Form.

Tabel 1. Pertanyaan pada kuisioner kegiatan pengabdian masyarakat

No.	Pertanyaan
1	Apakah anda dapat menggunakan Reuse Post pada aplikasi Google Classroom?
2	Apakah anda dapat mengunduh hasil ujian ke MS Excel dari Google Classroom?
3	Apakah anda dapat menyisipkan persamaan dalam Google Form?
4	Apakah anda dapat menyisipkan soal dari Google Docs ke Google Form secara otomatis?
5	Apakah anda dapat mengatur waktu akses soal pada Google Form?

Tabel 2. Hasil kuisioner kegiatan pengabdian masyarakat

No.	Item	Sebelum (%)	Setelah (%)
1	Jumlah guru yang dapat menggunakan Reuse Post	41	100
2	Jumlah guru yang dapat mengunduh hasil ujian ke MS Excel	47	100
3	Jumlah guru yang dapat menyisipkan persamaan dalam Google Form?	23	94
4	Jumlah guru yang dapat menyisipkan soal dari Google Docs ke Google Form secara otomatis?	35	94
5	Jumlah guru yang dapat mengatur waktu akses soal pada Google Form?	65	94

**KESIMPULAN**

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para guru SMA Negeri 5 Cimahi dalam mengoptimalkan penggunaan aplikasi Google Classroom dan Google Form. Hasil kegiatan menunjukkan para guru antusias untuk mengaplikasikan demonstrasi dari pelatihan. Hal ini ditunjukkan dengan terkumpulnya hasil pekerjaan guru dalam penggunaan kedua aplikasi tersebut. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada fitur-fitur aplikasi Google Classroom yang belum diketahui sebelumnya, seperti menggunakan *reuse post*, dan mengunduh hasil penilaian ke dalam MS. Excel. Selain itu, peserta dapat menyisipkan gambar dan persamaan pada Google Form dan menyisipkan pengaturan waktu untuk ujian. Harapannya, hasil pelatihan ini menjadi motivasi bagi para guru untuk dapat

melaksanakan tugasnya dalam mendidik siswa dalam kondisi apapun, sehingga wabah Corona tidak menyurutkan semangat para guru dalam mencerdaskan generasi bangsa.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini pelaksana kegiatan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Unikom yang telah memfasilitasi dan mendanai kegiatan ini. Dan juga, ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala SMA Negeri 5 Cimahi yang telah mendorong para gurunya dalam kegiatan pelatihan ini guna meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran daring. Selanjutnya, pelaksana juga menyampaikan terima kasih kepada semua peserta yang ikut pelatihan semoga apa yang diperoleh menjadi ilmu yang bermanfaat.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Luthra and S. Mackenzie, "4 Ways Covid-19 Education Future Generations," 2020. [Online]. Available: <https://www.weforum.org/agenda/2020/03/4-ways-covid-19-education-future-generations/>. [Accessed: 12-Aug-2020].
- [2] G. Tam and D. El-Azar, "3 Ways The Coronavirus Pandemic could Reshape Education," 2020. [Online]. Available: <https://www.weforum.org/agenda/2020/03/3-ways-coronavirus-is-reshaping-education-and-what-changes-might-be-here-to-stay/>. [Accessed: 12-Aug-2020].
- [3] H. Rasyid, "Membangun Generasi Melalui Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan," *J. Pendidik. Anak*, vol. 4, no. 1, pp. 565–581, 2015.
- [4] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19)*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se->
- [5] Z Zahrotunnimah, "Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia," *SALAM J. Sos. dan Budaya Syar-i*, vol. 7, no. 3, pp. 247–260, 2020.
- [6] D. Telaumbanua, "Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia," *Qalamuna - J. Pendidikan, Sos. dan Agama*, vol. 12, no. 1, pp. 59–70, 2020.
- [7] Albitar Septian Syarifudin, "Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing," *Metalingua*, vol. 5, no. 1, pp. 31–34, 2020.
- [8] M. M. E. I. Bali and M. Mushfi, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Distance Learning," *Tarbiyatuna Kaji. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 29–40, 2020.
- [9] A. Ahmad, H. R. P. Negara, M. Ibrahim, and D. Etmy, "Pelatihan Pembelajaran Daring (Google Classroom) bagi Guru MTs dan MI Nurul Yaqin Kelanjur," *PMB J. Pemberdaya. Masy. Berkarakter*, vol. 3, no. 1, pp. 66–79, 2020.
- [10] M. Ihsan, I. A. Ramadhani, and M. Matahari, "Pelatihan Penggunaan E-Learning Menggunakan Zoom Cloud Meeting untuk Guru di SMK Muhammadiyah Kab. Sorong," *J. ABDIMASA Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 49–53, 2020.